

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keadaan Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki perbatasan langsung dengan beberapa negara tetangga seperti, di bagian utara Indonesia berbatasan langsung dengan negara Malaysia, negara Singapura dan negara Filipina, di bagian selatan Indonesia berbatasan dengan negara Timor Leste dan Australia, sedangkan di sebelah timur Indonesia berbatasan langsung dengan Papua Nugini. Keamanan perbatasan laut, darat, dan udara Indonesia merupakan ancaman paling serius yang harus dihadapi TNI , aksi perompakan yang sering terjadi di perairan Asia Pasifik, khususnya Asia Tenggara yang merupakan yang terbesar di dunia dan tertinggi. Posisi strategis Indonesia pun salah satu poros lalu lintas dunia internasional yang membuat Indonesia rawan terhadap ancaman udara, laut, dan darat. Potensi ancaman udara adalah ancaman kekerasan (pembajakan udara), sabotase objek vital (teror), ancaman pelanggaran udara (penerbangan gelap dan pengintaian terhadap wilayah Indonesia), ancaman sumber daya (pemanfaatan wilayah udara oleh negara lain), dan ancaman pelanggaran hukum melalui media udara (imigrasi ilegal dan penyelundupan manusia). Untuk mengawasi dan mengamankan wilayah udara dari segala gangguan dan ancaman maka Indonesia memerlukan Pertahanan